



Analisa Kemudahan Penggunaan Aplikasi Pengajuan Praktik Kerja Mahasiswa Berbasis Web Pada Universitas Budi Darma Menggunakan Framework Cobit 5

Teddy Erlambang^{*}, Muhammad Luthfi Akbar, Mesran

Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Prodi Sistem Informasi, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia
Email: 1*teddyerlambang45428@gmail.com, 2muhammadlutfiakbar70@gmail.com, 3mesran.skom.m.kom@gmail.com

Abstrak-Praktik kerja merupakan suatu kegiatan bagi mahasiswa di dunia pekerjaan baik itu di pemerintahan maupun di Perusahaan, praktik kerja adalah mata kuliah yang diwajibkan bagi mahasiswa untuk diselesaikan. Praktik kerja ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman kerja sebelum mereka masuk ke dalam dunia kerja yang sebenarnya. Sistem informasi pengajuan praktik kerja di Universitas Budi Darma adalah aplikasi berbasis web yang diterapkan agar dapat membantu dalam melakukan pengajuan mahasiswa yang akan melaksanakan praktik kerja. Website Universitas Budi Darma merupakan sarana layanan online yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi umum mengenai aktivitas perkuliahan di Universitas Budi Darma. Akses kemudahan aplikasi berbasis web ini dapat diukur dengan framework COBIT 5. *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) merupakan sebuah skema kerja atau best practice manajemen dan teknologi informasi guna membantu ketidakseimbangan antara masalah teknis pada IT, keperluan control dan risiko bisnis. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa framework COBIT 5 dapat mengukur kemudahan penggunaan aplikasi pengajuan praktik kerja mahasiswa berbasis web. Dimana tingkat Capability Level pada kondisi saat ini ada di level 3 (*Established Process*) yang artinya adalah sistem telah beroperasi dengan baik dan sesuai target. Aplikasi berbasis web pada Universitas Budi Darma dapat dikatakan masih belum menjangkau kondisi yang diharapkan yaitu ada pada level 4 (*Predictable Process*) dengan angka kesenjangan (GAP) yang dimiliki yaitu 1.3.

Kata Kunci : Aplikasi berbasis Web; COBIT 5; Praktik Kerja Mahasiswa; Kemudahan

Abstract-Work practice is an activity for students in the world of work both in government and in companies, work practice is a required subject for students to complete. This work practice aims to give students work experience before they enter the real world of work. The information system for submitting work practices at Budi Darma University is a web-based application that is implemented so that it can assist in submitting students who will carry out work practices. The Budi Darma University website is an online service facility that students can use to get general information about lecture activities at Budi Darma University. Easy access to this web-based application can be measured with the COBIT 5 framework. *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) is a work scheme or best practice management and information technology to help balance the balance between technical problems in IT, control needs and business risks. The results obtained from this study are that the COBIT 5 framework can measure the ease of use of applications for submitting web-based student work practices. Where the level of Capability Level in current conditions is at level 3 (*Established Process*) which means that the system has been operating properly and on target. It can be said that web-based applications at Budi Darma University have not reached the expected conditions, namely at level 4 (*Predictable Process*) with the gap figure (GAP) that is owned, namely 1.3.

Keywords: Web-based applications; COBIT 5; Student Work Practices; Convenience

1. PENDAHULUAN

Praktik kerja merupakan suatu kegiatan bagi mahasiswa di dunia pekerjaan baik itu di pemerintahan maupun di Perusahaan, praktik kerja adalah mata kuliah yang diwajibkan bagi mahasiswa untuk diselesaikan. Praktik kerja ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman kerja sebelum mereka masuk ke dalam dunia kerja yang sebenarnya [1]. Pada sistem praktik kerja, mahasiswa dengan maksimal antara praktik kerja di tempat praktik dengan aktivitas yang diterapkan secara langsung dengan pihak kampus dengan observasi dan didampingi oleh dosen dengan mekanisme penilaian mahasiswa magang dengan tujuan mahasiswa bisa mengetahui kemahiran dan keterampilan pada dirinya [2].

Sistem informasi pengajuan praktik kerja di Universitas Budi Darma adalah aplikasi berbasis web yang diterapkan agar dapat membantu dalam melakukan pengajuan mahasiswa yang akan melaksanakan praktik kerja. Perangkat lunak ini dibangun oleh tim Sistem Informasi dari *Innovation center* (IC). Pengguna pada aplikasi ini yaitu manajemen operasional dibagian program studi dan mahasiswa [3]. Website Universitas Budi Darma merupakan sarana layanan online yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi umum mengenai aktivitas perkuliahan di Universitas Budi Darma. Seperti halaman rencana studi, hasil studi, transkrip nilai, praktik kerja, tugas akhir, pembayaran kuliah dapat diketahui oleh mahasiswa melalui email serta learning management system (LMS) [4]. Aplikasi berbasis web Universitas Budi Darma dapat di akses pada website <https://mahasiswa.univ-bd.ac.id/>.

Aplikasi berbasis web adalah suatu aplikasi yang memanfaatkan web browser sebagai sarana yang difungsikan untuk membuka aplikasi tersebut [5]. Aplikasi berbasis web ini dirancang dan dijalankan oleh programmer dan pengembang non-teknis [6]. Akses kemudahan aplikasi berbasis web ini dapat diukur dengan framework COBIT 5.

Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) merupakan sebuah skema kerja atau best practice manajemen dan teknologi informasi guna membantu ketidakseimbangan antara masalah teknis pada IT,

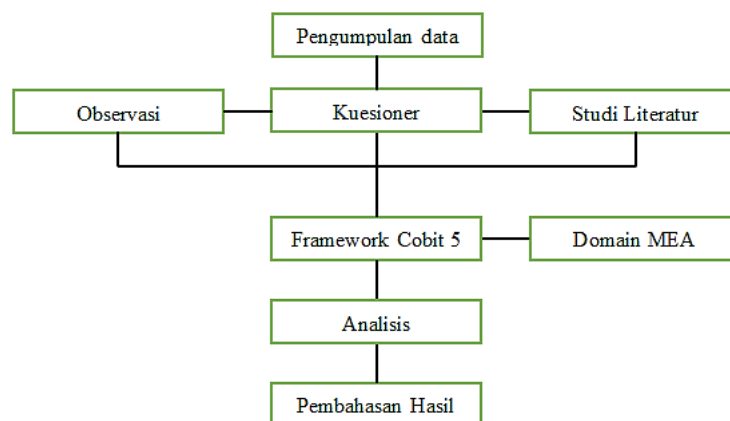
keperluan control dan risiko bisnis. COBIT memfasilitasi skema kerja guna menyusun kecocokan TI dengan bisnis. COBIT dengan versi yang terbaru yaitu COBIT 5 dimana kelebihanannya yaitu dapat mengetahui beberapa rintangan yang ditemukan COBIT Maturity Model dan menganjurkan model penelitian alternatif [7].

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu penulis tertarik melakukan penelitian terhadap kemudahan penggunaan aplikasi pengajuan praktik kerja yang berbasis web menggunakan COBIT 5 yang diharapkan memberikan manfaat kepada mahasiswa yang akan menggunakan web pengajuan praktik kerja. Evariani, Tata Sutabri dengan judul Analisa Layanan Tata Kelola Aplikasi Sistem Informasi Akademik dengan Menggunakan Cobit 5 Pada STIK Bina Husada, dengan hasil yang didapatkan dari nilai rata – rata berdasarkan analisis kesenjangan kepada 10 prosedur Cobit 5 adalah 1.2 dan pengujian Apache Jmeter menyatakan *throughput* sebesar 101.746/menit dan Deviasi adalah 3671 [8]. Sapto Pamungkas, Kusri Kusri, Agung Budi Prasetyo dengan judul Analisis Tingkat Kematangan Sistem Informasi Manajemen Akademik Dan Kemahasiswaan IAIN Palangkaraya Menggunakan Cobit 5, dengan hasil analisis diperoleh tingkat kemampuan sebesar 2.86 yang artinya mekanisme dilakukan, mencapai tujuan, dan terkendali dengan baik. Dengan nilai kesenjangan yaitu 0.96 yang artinya jarak diharapkan dengan jarak ini tidak jauh berbeda, dengan demikian fitur yang belum dioperasikan dapat dioperasikan sebagaimana harusnya agar sistem informasi berjalan sesuai rencana [9]. I Putu Mega Juana Putra, I Gede Juliana Eka Putra, I B Kresna Sudiatmika dengan judul Impelementasi Framework Cobit 5 Untuk Analisis dan Evaluasi Tata Kelola Pada Sistem Informasi Akademik (SISKA) Di Kampus STMIK Primakara, dengan hasil yang didapatkan yakni rata – rata level kematangan tata Kelola TI pada layanan SISKA hingga kini, didapatkan yaitu 2,30 dikelompokkan dengan level kapabilitas 2 (*managed*), dibandingkan dengan yang diekspektasikan pada level 5 atau (*optimizing*), dari hasil perbandingan tersebut didapatkan level kesenjangan (*gap*), dan digunakan untuk merancang rekomendasi perbaikan [10]. Nur'aini, Ema Utami, Armadyah Amborowati dengan judul Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir Di Universitas Amikom Yogyakarta Menggunakan Framework Cobit 5, dari hasil penelitian tersebut didapatkan rata – rata tingkat kematangan tata Kelola dibagian IC ada pada level 2.4 dan bagian prodi ada pada level 2 yang artinya kondisi dimana Lembaga sudah mempunyai kebiasaan yang terstruktur untuk merancang dan mengolah tata Kelola TI dan dikerjakan secara berulang–ulang, tetapi belum mengimplikasikan dokumen formal dan prosedur [3]. Eva Riani, Jeremy Yonathan, Leonardi Oliver dengan judul Audit Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Menggunakan Framework Cobit 5 di Universitas Universal, dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat kapabilitas SIMAK berada di level 1 (*performed process*) yang artinya sistem sudah beroperasi dengan baik dan ekspektasi TI telah tercapai, tetapi untuk level 4 (*predictable process*) belum sesuai dengan harapan dikarenakan gap yang dimiliki hanya 3 [11].

Berdasarkan pembahasan diatas penulis tertarik melakukan penelitian terhadap kemudahan penggunaan aplikasi pengajuan praktik kerja yang berbasis web menggunakan COBIT 5 yang diharapkan memberikan manfaat kepada mahasiswa yang akan menggunakan web pengajuan praktik kerja.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa tahapan pengumpulan data yang dipakai dalam mengumpulkan data :

1. Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan tahapan suatu keadaan atau sasaran
2. Kuesioner
Kuesioner adalah survey pengumpulan data melalui pengamatan langsung dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan kepada responden sesuai dengan permintaan



3. Studi Literatur

Pada tahapan ini akan dilakukan pencarian beberapa referensi yang sesuai dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dengan mengumpulkan beberapa jurnal yang terkait

4. Framework COBIT 5 (Domain MEA)

Tahapan ini akan ditentukan domain COBIT yang akan dipakai sesuai dengan permintaan penulis. Penulis telah menetapkan domain yang akan digunakan adalah domain MEA (Monitor, Evaluate, and Acces)

5. Analisis

Tahap Analisis ini menggunakan analisis kondisi saat ini (As Is), analisis kondisi yang diharapkan (To Be) dan analisis kesenjangan (GAP). Rumus GAP:

6. Gap = Nilai Aktual-Nilai Ekspektasi

Rumus Maturity :

$$\text{Nilai Rata – Rata} = \frac{\text{Nilai Konversi}}{\sum \text{Jumlah Responden}}$$

7. Pembahasan Hasil

Pada tahap ini akan diperoleh nilai kesenjangan (GAP) yang menentukan performa sebuah aplikasi

2.2 Analisis

Analisis merupakan sebuah aktivitas yang berfokus pada pikiran guna memaparkan suatu keutuhan menjadi bagian agar dapat mengetahui tanda – tanda pada suatu bagian tertentu, hubungan antar satu dengan yang lain dan peran masing – masing pada satu keseluruhan yang teratur. Analisis juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan memecahkan dan memaparkan suatu permasalahan dari unit yang besar menjadi unit yang terkecil [12][13].

2.3 Aplikasi Berbasis Web

Apliasi berbasis web dapat di definisikan sebagai suatu program komputer yang menggunakan web browser dan juga web guna menjalankan pekerjaan dengan mengakses internet. Aplikasi berbasis web menerapkan gabungan server-side script yang berupa aspen dan juga PHP agar dapat menangani penyimpanan serta memperoleh informasi. Client-side berupa JavaScript dan HTML juga dipergunakan agar dapat memberikan informasi kepada pengguna. Sehingga pengguna dan pemilik website dapat berinteraksi melalui kolom komentar, form online, content management systems. Lalu, aplikasi berbasis web dapat dimanfaatkan pengguna untuk membuat dokumen, berbagai informasi dan kerja sama pada sebuah proyek, serta pada satu dokumen yang sama dapat dikerjakan dengan perangkat yang berbeda, dan juga dapat dikerjakan pada lokasi yang berbeda [14][15][16][17].

2.4 Framework COBIT 5

Framework COBIT 5 adalah serial yang terbaru dari versi framework COBIT sebelumnya yaitu COBIT 4.1 yang memfasilitasi uraian bisnis dengan secara keseluruhan dari ujung sampai ujung (*end to end*). Dimana tata laksana TI pada perusahaan diterapkan untuk memvisualkan peran utama pada informasi, data dan teknologi guna menerbitkan suatu nilai perusahaan [10][18][19]. Didalam COBIT 5 terdapat lima prosedur dari bagian tata kelola dan manajemen yakni sebagai berikut[20][21]:

1. APO (*Align, Plan and Organize*), pada zona ini terdiri dari perencanaan, penyesuaian dan manajemen yang kemudian sebuah teknologi informasi bisa membantu dalam usaha mencapai target pada bisnis. Zona ini memiliki 10 proses.
2. BAI (Build, Acquire and Implement), pada zona ini terdiri dari proses mendirikan, mendapatkan dan menerapkan sistem pendukung pada mekanisme bisnis. Zona ini memiliki 10 proses.
3. DSS (Delivery, Service and Support), pada zona ini terdiri dari pengiriman bisnis dan dukungan atau juga penyalur layanan berdasarkan fakta, yang mencakup pengelolaan data dan perlindungan kepada informasi dan dan perlindungan pada data lalu informasi yang berkaitan pada bisnis. Zona ini memiliki 6 proses.
4. MEA (Monitoring, Evaluation and Assess), pada zona ini terdiri dari peninjauan dan penilaian guna memastikan arah yang sudah ditentukan telah sesuai dan dilaksanakan pengendalian proses dari Lembaga pengawasan. Zona ini memiliki 3 proses.
5. EDM (Evaluate, Direct and Monitor), pada zona ini adalah komponen dari struktur kelola organisasi. Zona ini memiliki tujuan yaitu menentukan tujuan yang mencakup pengelolaan risiko dan pemantauan performa kerja agar sesuai dengan target yang telah ditentukan. Zona ini memiliki 5 proses [22].

2.5 Kapabilitas Level COBIT 5

Aspek kapabilitas ini memiliki level yang pada masing – masing level terdapat karakteristik untuk perhitungan dari proses. Terdapat 6 tingkatan dalam kapabilitas level mulai dari skala 0 sampai dengan 5, yaitu[23][24][25]:

1. Level 0 – *Incomplete Process*. Pada proses ini tidak diterapkan atau tidak dapat mencapai target pada proses itu sendiri. Dalam level ini tidak memiliki banyak bukti atau bisa dikatakan tidak adanya bukti sama sekali yang menggambarkan target struktural dari tujuan sebuah proses.

2. Level 1 – Performed process. Pada proses ini dilakukan dengan cara adhoc dan tidak terstruktur karena sangat bergantung pada kapabilitas individu. Tetapi proses yang diterapkan tersebut tetap bisa mencapai tujuan.
3. Level 2 – Managed Process. Pada proses ini diterapkan setelah direncanakan, didokumentasikan, dimonitor dan dicocokkan agar bisa mencapai objektivitas yang telah teridentifikasi sebelumnya.
4. Level 3 – Established Process. Pada proses ini telah dilaksanakan sebelumnya yang diterapkan sesuai standarisasi pada suatu proses, diterapkan sebagai metode yang pasti dan mampu mendapatkan outcome dari proses tersebut.
5. Level 4 – Predictable Process. Ini adalah proses yang telah diterapkan sebelumnya, saat ini diterapkan dengan memakai batas yang ditentukan guna mendapat output dari proses tersebut. Dalam level 4 ini proses diukur, dimonitor dan diprediksi.
6. Level 5 – Optimising Process. Proses yang telah disempurnakan secara berkala guna mencapai tujuan tertentu [7].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pembahasan ini menetapkan teknologi informasi dengan domain MEA 1 COBIT 5 berdasarkan tingkat kemudahan yang ada pada aplikasi berbasis web Universitas Budi Darma. Domain dan Sub Domain akan dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Domain dan Sub domain

Proses IT	Aktivitas Proses	Deskripsi Aktivitas
MEA 1	MEA 1.1	Menentukan pendekatan monitoring
	MEA 1.2	Pemantauan data kinerja dan kesesuaian target
	MEA 1.3	Mengevaluasi kinerja dan kesesuaian target
	MEA 1.4	Menganalisa dan melaporkan kinerja
	MEA 1.5	Menentukan langkah perbaikan

3.1 Analisis tingkat kematangan

Analisis tingkat kematangan diperoleh dengan cara observasi dan kuisioner yang diberikan ke responden. kuisioner dirancang menggunakan pertanyaan serta pemilihan jawaban yang cukup efektif agar dapat mudah dipahami oleh responden. Jawaban dari kuisioner diberikan pilihan dari 1 sampai dengan 5 (admin ojs). Sehingga didapatkan hasil yang didapat dari penelitian level kapabilitas dari domain MEA sebagai berikut:

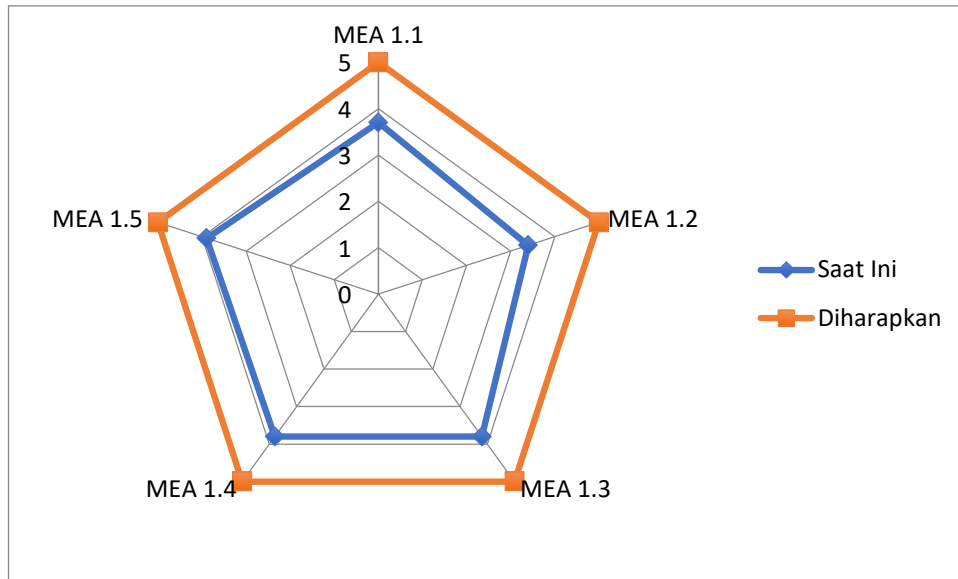
Tabel 2. Level Kapabilitas Dari Domain MEA

Aktivitas Proses	Deskripsi Aktivitas	Maturity
MEA 1.1	Menentukan pendekatan monitoring	3.7
MEA 1.2	Pemantauan data kinerja dan kesesuaian target	3.8
MEA 1.3	Mengevaluasi kinerja dan kesesuaian target	3.7
MEA 1.4	Menganalisa dan melaporkan kinerja	3.7
MEA 1.5	Memastikan langkah perbaikan	3.6
Rata-Rata		3.7

Penentuan tingkat kematangan dihitung dan diperoleh dari analisis kuisioner. Hasil tingkat kemudahan aplikasi berbasis web universitas budi darma dengan domain MEA 1 diperoleh 3.7 setelah dilakukan validasi analisis dokumen. Artinya aplikasi berbasis web universitas budi darma mencapai level 4 (predictable). Pada tahap ini perlu dikembangkan dan ditingkatkan untuk mencapai level 5 (optimizing). Hubungan antara proses yang diteliti terhadap maturity level saat ini dengan yang diharapkan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Hubungan antar proses penelitian dengan maturity level

Domain Proses	Deskripsi Proses	Maturity Saat Ini	Maturity Diharapkan	GAP (Diharapkan saat ini)
MEA 1.1	Menentukan pendekatan monitoring	3.7	5	1.3
MEA 1.2	Pemantauan data kinerja dan kesesuaian target	3.8	5	1.2
MEA 1.3	Mengevaluasi kinerja dan kesesuaian target	3.7	5	1.3
MEA 1.4	Menganalisa dan melaporkan kinerja	3.7	5	1.3
MEA 1.5	Memastikan langkah perbaikan	3.6	5	1.4
Rata-Rata				1.3



Gambar 2. Kesenjangan antara situasi saat ini dengan situasi yang ditargetkan

Analisis kesenjangan diterapkan guna mengetahui kesenjangan atau perbedaan yang terjadi antara situasi saat ini dengan situasi yang ditargetkan. Level pencapaian dari hasil kuisioner yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat kapabilitas aplikasi berbasis web universitas budi darma saat ini ada pada level 4 (predictable) yang artinya kemudahan menggunakan aplikasi berbasis web universitas budi darma bisa dikatakan sangat mudah untuk digunakan.

3.2 Rekomendasi perbaikan

Berdasarkan hasil analisis kesenjangan (GAP) yang dilakukan, didapatkan beberapa masalah beserta rekomendasi perbaikan sebagai berikut :

1. Proses pengumpulan data belum dapat dilakukan secara otomatis, contohnya jika ada kesalahan data, pengguna harus menghubungi pihak yang berwenang agar dapat diubah datanya, sehingga untuk masalah ini ditambahkan perubahan data secara otomatis pada aplikasi berbasis web universitas budi darma.
2. Saat ini aplikasi berbasis web universitas budi darma tidak sepenuhnya lancar, apabila terlalu banyak yang mengakses aplikasi berbasis web tersebut, akan terjadi error secara tiba-tiba dan tidak dapat di akses, oleh karena itu perlu adanya perbaikan secara rutin guna memastikan website universitas budi darma tidak mengalami error secara tiba-tiba.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yaitu tingkat Capability Level pada kondisi saat ini ada di level 3 (*Established Process*) yang artinya adalah sistem telah beroperasi dengan baik dan sesuai target. Aplikasi berbasis web pada Universitas Budi Darma dapat dikatakan masih belum menjangkau kondisi yang diharapkan yaitu ada pada level 4 (*Predictable Process*) dengan angka kesenjangan (GAP) yang dimiliki yaitu 1.3.

REFERENCES

- [1] J. Rohmatulloh, Ahsani, and T. Mulyono, "Sistem Manajemen Praktek Kerja Lapang Berbasis Wew di PT. Telkom Surabaya," *J. Teknol. dan Terap. Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 17–30, 2022.
- [2] R. Dwi, O. Siregar, M. Rahmawati, and W. V. Ginting, "Penerapan Metode SAW , MOORA Dan ROC Dalam Menentukan Penilaian Kinerja Siswa Magang Terbaik Pada Universitas Budi Darma," pp. 1–9, 2022.
- [3] N. Nur'aini, E. Utami, and A. Amborowati, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir Di Universitas Amikom Yogyakarta Menggunakan Framework Cobit 5," *Respati*, vol. 14, no. 1, pp. 101–107, 2019, doi: 10.35842/jtir.v14i1.277.
- [4] S. Nasional, T. Elektro, S. Informasi, and T. Informatika, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Fitur Baru Yang Paling Dikomendasikan Pada Aplikasi Website Universitas Budi Darma Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT)," pp. 363–368, 2022.
- [5] R. Arie Setiady and S. Gusnandar, "Aplikasi Berbasis Web untuk Penggajian dan Pengupahan serta Perhitungan PPh Pasal 21 pada PT XYZ," *J. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 6, pp. 232–237, 2013.
- [6] Setiawansyah, D. T. Lestari, and D. A. Megawaty, "Sistem Informasi Pkk Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus Kampung Purwoejo)," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 3, no. 2, pp. 244–253, 2022.



- [7] R. S. Utami, “Pengukuran Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 dan Rekomendasi Perbaikan (Studi Kasus: Badan Pengembangan Teknologi Informasi),” *J. EMT KITA*, vol. 5, no. 1, p. 31, 2021, doi: 10.35870/emt.v5i1.327.
- [8] T. Sutabri, D. A. Palembang Jl Jenderal Yani No, and P. Prov Sumatera Selatan, “Analisis Layanan Tata Kelola Aplikasi Sistem Informasi Akademik dengan Menggunakan Cobit 5 pada STIK Bina Husada Analysis Of Governance Services Of Academic Information System Applications Using Cobit 5 On STIK Bina Husada,” *J. Ilm. Bin. STMIK Bina Nusant. Jaya*, vol. 0, no. 01, pp. 2657–2117, 2023.
- [9] S. Pamungkas, K. Kusriani, and A. B. Prasetyo, “Analisis Tingkat Kematangan Sistem Informasi Manajemen Akademik Dan Kemahasiswaan Iain Palangka Raya Menggunakan Cobit 5,” *J. SAINTEKOM*, vol. 11, no. 2, p. 113, 2021, doi: 10.33020/saintekom.v11i2.212.
- [10] I. P. M. J. Putra, I. G. J. E. Putra, and I. B. K. Sudiarmika, *Implementasi Framework Cobit 5 Untuk Analisis Dan Evaluasi Tata Kelola Pada Sistem Informasi Akademik (Siska) Di Kampus Stmik Primakara*, vol. 7, no. 3, 2021.
- [11] E. Riani, J. Yonathan, and L. Oliver, “Audit Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Menggunakan Framework COBIT 5 di Universitas Universal, Journal of Digital Ecosystem for Natural Sustainability (JoDENS),” *J. Digit. Ecosyst. Nat. Sustain.*, vol. 1, no. 2, pp. 2798–6179, 2021.
- [12] Y. Septiani, E. Aribbe, and R. Diansyah, “ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru),” *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 3, no. 1, pp. 131–143, 2020, doi: 10.36378/jtos.v3i1.560.
- [13] I. Fahrezi and M. Taufiq, “Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar,” *J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 3, no. 3, pp. 408–415, 2020.
- [14] M. S. Mohammad Suryawinata, *Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Aplikasi Berbasis Web*. 2019. doi: 10.21070/2019/978-602-5914-81-2.
- [15] A. R. Jh and A. T. Prastowo, “Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Sistem Informasi Repository Laporan PKL Siswa (Studi Kasus: SMKN 1 Terbanggi Besar),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 26–31, 2021.
- [16] A. L. I. Firdaus, S. WIDODO, A. D. I. Sutrisman, S. GADING, and R. MARDIANA, “Rancang bangun sistem informasi perpustakaan menggunakan web service pada jurusan teknik komputer polsri,” *INFORMANIKA*, vol. 5, no. 2, 2019.
- [17] S. A. Venata, “Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Buah Pada Toko Buah Surman Efendi Berbasis Website.” Univeristas Komputer Indonesia, 2022.
- [18] M. J. Jasmin, F. Ulum, and M. Fadly, “Analisis Sistem Informasi Pemasaran Pada Komunitas Barbershops Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Deliver Service And Support (DSS),” *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 66–80, 2021.
- [19] A. Hanif, M. Giatman, and A. Hadi, “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Menggunakan Framework Cobit 5,” *JST (Jurnal Sains dan Teknol.)*, vol. 9, no. 1, pp. 94–101, 2020.
- [20] D. Pasha, A. thyo Priandika, and Y. Indonesian, “Analisis Tata Kelola It Dengan Domain Dss Pada Instansi Xyz Menggunakan Cobit 5,” *J. Ilm. Infrastruktur Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 7–12, 2020.
- [21] M. A. Wicaksono, Y. Rahardja, and H. P. Chernovita, “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Edm,” *JSil (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 7, no. 1, p. 25, 2020.
- [22] H. Said *et al.*, “Audit Menggunakan COBIT 5 . 0 Domain DSS Dan MEA pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UPN Veteran Jakarta,” *Senamika*, no. September, pp. 504–511, 2021.
- [23] R. M. Ambarita and W. Cholil, “Pengukuran Tingkat Risiko Terhadap Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Berdasarkan Framework COBIT 5,” *J. Tekno Kompak*, vol. 16, no. 1, pp. 97–108, 2022.
- [24] N. M. R. M. Dewi, I. M. Candiasa, and K. Y. E. Aryanto, “Pengukuran Tingkat Kapabilitas Tata Kelola SION menggunakan Framework COBIT 5 pada Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali,” *J. Sist. dan Inform.*, vol. 15, no. 2, pp. 144–154, 2021.
- [25] N. L. M. U. Tiasmi, I. M. Candiasa, and G. Indrawan, “Analisis Tingkat Kapabilitas Layanan Perizinan Online Kabupaten Badung Menggunakan Framework COBIT 5,” *J. Eksplora Inform.*, vol. 10, no. 2, pp. 167–175, 2021.